

**SEJARAH DAN EKSISTENSI PERGURUAN PENCAK SILAT
TRADISIONAL DI KABUPATEN TANAH DATAR**

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Olaharaga Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DWI PUTRA CASMITHA
15089058**

**JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

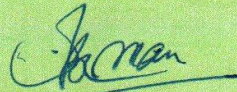
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar
Nama : Dwi Putra Casmitha
NIM : 15089058
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO

NIP. 19591104 198510 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes

NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : SEJARAH DAN EKSISTENSI PERGURUAN PENCAK
SILAT TRADISIONAL DI KABUPATEN TANAH DATAR**
Nama : Dwi Putra Casmitha
Nim / BP : 15089058/2015
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO

1. 

2. Anggota : Drs. Hanif Badri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sonya Nelson, S.Si, M.Pd

3. _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



Dwi Putra Casmitha
Nim. 15089058

ABSTRAK

Dwi Putra Casmitha, (2019) : Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional Di Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah perguruan pencak silat dan jumlah aliran pencak silat di Kabupaten Tanah Datar yang masih aktif sampai tahun 2019. Pengambilan data ini dilakukan di Kabupaten Tanah Datar. Adapun waktu penelitian selama satu bulan dimulai dari tanggal 1 juli sampai 31 juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah perguruan dan aliran yang ada di Kabupaten Tanah Datar

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sampel sumber di tentukan secara snow ball sampling yaitu Pemerintah daerah, IPSI, Tokoh Masyarakat, Guru silat, Pengurus Perguruan. Hasil penelitian ini adalah 1. Terdapat 11 sasaran pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar, yaitu pusako, macan tuo talamau, pusako reno puti, cancang aia tak putuih, mulo pado, rimbo tuo harimau patah gigi, silek langkah sambilan, limbak tuo, tanjuang bungo batu patah pagaruyuang, langkah ampek, silaturahmi. 2. Terdapat 6 aliran pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah datar, yaitu kumango, langkah ampek, langkah sambilan, silek tuo lintau, silek tuo pagaruyuang, dangdunai

Kata kunci : Pencak silat, Pencak silat tradisional, Kabupaten Tanah Datar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar”**.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Bafirman HB.M.Kes AIFO selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd dan Ibu Sonya Nelson, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr.Zalfendi, M. Kes, AIFO selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Jurusan Ibu Dr. Wilda Wellis, SP. M.Kes beserta seluruh dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu.
 6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
 7. Kepada kedua orang tua saya, Papa dan Mama yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 8. Kepada Pelatih dan Pengurus Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Perguruan dan Aliran Pencak Silat	8
2. Pencak Silat Tradisional.....	9
3. Gambaran Geografis Kabupaten Tanah Datar	16
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Informan Penelitian.....	22
D. Jenis dan Sumber Data.....	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Uji Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	30
B. Pembahasan.....	34
C. Kendala Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPRAN-LAMPIRAN.....	59
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Nagari di Kabupaten Tanah Datar.....	19
2. Daftar Nama Perguruan yang Mengikuti Acara GBS.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Tanah Datar.....	16
Gambar 2 Elo Piyuah	37
Gambar 3 Patah Sandi Ateh	38
Gambar 4 Patah Sandi Ateh	38
Gambar 5 Gayuang Sandi	39
Gambar 6 Langkah Serong.....	30
Gambar 7 Daruak Bawah	40
Gambar 8 Puta Mumbang	40
Gambar 9 Foto Guru Tuo Limbak Tuo	42
Gambar 10 Wawancara dengan Camat Sekaligus Sekretaris IPSI	74
Gambar 11 Pengisian Kuisisioner Oleh Rimbo Tuo Harimau Patah Gigi	74
Gambar 12 Wawancara dengan Pengurus Pusako	75
Gambar 13 Wawancara dengan Guru Tuo Rimbo Tuo Harimau Patah Gigi ..	75
Gambar 14 Wawancara dengan Pengurus dan Guru Pusako	76
Gambar 15 Wawancara dengan Guru Silek Tuo Pagaruyuang.....	76
Gambar 16 Wawancara dengan Pengurus Limbak Tuo.....	77
Gambar 17 Wawancara dengan Guru Cancang Aia Tak Putuih.....	77
Gambar 18 Wawancara dengan Pengurus Langkah Sembilan	78
Gambar 19 Wawancara dengan Pengurus Mulo Pado	78
Gambar 20 Pengisian Kuisisioner Oleh Pengurus Silahturrahmi.....	79
Gambar 21 Wawancara Kuisisioner oleh Guru Cancang Aia Tak Putuih.....	79
Gambar 22 Latihan Rutin Pencak Silat Pusako	80
Gambar 23 Latihan Rutin Pencak Silat Pusako	80
Gambar 24 Tua Silek Limbak Tuo.....	81
Gambar 25 Foto Bersama Guru dan Pengurs Mulo Pado	81
Gambar 26 Foto Bersama Murid Silahturrahmi.....	82
Gambar 27 Suasana Latihan Silek Tuo Pagaruyuang	82
Gambar 28 Wawancara dengan Guru Macan Tuo Talamau	83
Gambar 29 Foto Bersama Guru Langkah Ampek.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara	59
Lampiran 2. Kuisisioner	72
Lampiran 3. Dokumentasi.....	79
Lampiran 4. Profil Narasumber.....	89

**SEJARAH DAN EKSISTENSI PERGURUAN PENCAK SILAT
TRADISIONAL DI KABUPATEN TANAH DATAR**

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Olaharaga Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DWI PUTRA CASMITHA
15089058**

**JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

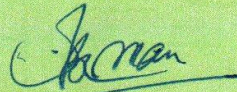
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar
Nama : Dwi Putra Casmitha
NIM : 15089058
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO

NIP. 19591104 198510 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes

NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : SEJARAH DAN EKSISTENSI PERGURUAN PENCAK
SILAT TRADISIONAL DI KABUPATEN TANAH DATAR**
Nama : Dwi Putra Casmitha
Nim / BP : 15089058/2015
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO

1. 

2. Anggota : Drs. Hanif Badri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sonya Nelson, S.Si, M.Pd

3. _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



Dwi Putra Casmitha
Nim. 15089058

ABSTRAK

Dwi Putra Casmitha, (2019) : Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional Di Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah perguruan pencak silat dan jumlah aliran pencak silat di Kabupaten Tanah Datar yang masih aktif sampai tahun 2019. Pengambilan data ini dilakukan di Kabupaten Tanah Datar. Adapun waktu penelitian selama satu bulan dimulai dari tanggal 1 juli sampai 31 juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah perguruan dan aliran yang ada di Kabupaten Tanah Datar

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sampel sumber di tentukan secara snow ball sampling yaitu Pemerintah daerah, IPSI, Tokoh Masyarakat, Guru silat, Pengurus Perguruan. Hasil penelitian ini adalah 1. Terdapat 11 sasaran pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar, yaitu pusako, macan tuo talamau, pusako reno puti, cancang aia tak putuih, mulo pado, rimbo tuo harimau patah gigi, silek langkah sambilan, limbak tuo, tanjuang bungo batu patah pagaruyuang, langkah ampek, silaturahmi. 2. Terdapat 6 aliran pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah datar, yaitu kumango, langkah ampek, langkah sambilan, silek tuo lintau, silek tuo pagaruyuang, dangdunai

Kata kunci : Pencak silat, Pencak silat tradisional, Kabupaten Tanah Datar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Sejarah dan Eksistensi Perguruan Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar”**.

Skripsi ini dibuat melengkap persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Bafirman HB.M.Kes AIFO selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Hanif Badri, M.Pd dan Ibu Sonya Nelson, S.Si, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr.Zalfendi, M. Kes, AIFO selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Jurusan Ibu Dr. Wilda Wellis, SP. M.Kes beserta seluruh dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu.
 6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
 7. Kepada kedua orang tua saya, Papa dan Mama yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 8. Kepada Pelatih dan Pengurus Pencak Silat Tradisional di Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Perguruan dan Aliran Pencak Silat	8
2. Pencak Silat Tradisional.....	9
3. Gambaran Geografis Kabupaten Tanah Datar	16
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Informan Penelitian.....	22
D. Jenis dan Sumber Data.....	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Uji Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	30
B. Pembahasan.....	34
C. Kendala Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

LAMPRAN-LAMPIRAN.....	59
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Nagari di Kabupaten Tanah Datar.....	19
2. Daftar Nama Perguruan yang Mengikuti Acara GBS.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Tanah Datar.....	16
Gambar 2 Elo Piyuah	37
Gambar 3 Patah Sandi Ateh	38
Gambar 4 Patah Sandi Ateh	38
Gambar 5 Gayuang Sandi	39
Gambar 6 Langkah Serong.....	30
Gambar 7 Daruak Bawah	40
Gambar 8 Puta Mumbang	40
Gambar 9 Foto Guru Tuo Limbak Tuo	42
Gambar 10 Wawancara dengan Camat Sekaligus Sekretaris IPSI	74
Gambar 11 Pengisian Kuisisioner Oleh Rimbo Tuo Harimau Patah Gigi	74
Gambar 12 Wawancara dengan Pengurus Pusako	75
Gambar 13 Wawancara dengan Guru Tuo Rimbo Tuo Harimau Patah Gigi ..	75
Gambar 14 Wawancara dengan Pengurus dan Guru Pusako	76
Gambar 15 Wawancara dengan Guru Silek Tuo Pagaruyuang.....	76
Gambar 16 Wawancara dengan Pengurus Limbak Tuo.....	77
Gambar 17 Wawancara dengan Guru Cancang Aia Tak Putuih.....	77
Gambar 18 Wawancara dengan Pengurus Langkah Sembilan	78
Gambar 19 Wawancara dengan Pengurus Mulo Pado	78
Gambar 20 Pengisian Kuisisioner Oleh Pengurus Silahturrahmi.....	79
Gambar 21 Wawancara Kuisisioner oleh Guru Cancang Aia Tak Putuih.....	79
Gambar 22 Latihan Rutin Pencak Silat Pusako	80
Gambar 23 Latihan Rutin Pencak Silat Pusako	80
Gambar 24 Tua Silek Limbak Tuo.....	81
Gambar 25 Foto Bersama Guru dan Pengurs Mulo Pado	81
Gambar 26 Foto Bersama Murid Silahturrahmi.....	82
Gambar 27 Suasana Latihan Silek Tuo Pagaruyuang	82
Gambar 28 Wawancara dengan Guru Macan Tuo Talamau	83
Gambar 29 Foto Bersama Guru Langkah Ampek.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara	59
Lampiran 2. Kuisisioner	72
Lampiran 3. Dokumentasi.....	79
Lampiran 4. Profil Narasumber.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, bangsa dan agama. Keberagaman suku, bangsa dan agama yang berkembang di tengah – tengah kehidupan masyarakat Indonesia melahirkan keanekaragaman budaya. Budaya merupakan hasil pemikiran manusia yang sifatnya turun - menurun dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam lingkupan suatu masyarakat. Keanekaragaman budaya Indonesia sangat kompleks akan cermin kepribadian bangsa yang harus dilestarikan karena budaya Indonesia ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang mempunyai keunikan tersendiri. Nilai – nilai dan keunikan budaya tersebut perlu terus dipelihara, dibina, dan dikembangkan, sehingga tidak hilang dan dapat memperkaya kebudayaan Indonesia.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan Pasal 1:

“Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa dan hasil karya masyarakat. Kebudayaan Nasional Indonesia adalah keseluruhan proses dan hasil interaksi antar-kebudayaan yang hidup dan berkembang di Indonesia. Pemajuan kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradapan dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan. Pelindungagn adalah upaya menjaga keberlanjutan kebudayaan. yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi.”

Mengacu dari kutipan di atas, maka kebudayaan Indonesia perlu

dipelihara dan dikembangkan. Pencak silat tradisional adalah salah satu olahraga tradisional yang merupakan seni beladiri bangsa Indonesia yang telah membudaya secara turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang yang selalu berkembang secara kuantitas dan kualitas. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perguruan pencak silat yang berkembang di seluruh tanah air Indonesia bahkan sudah berkembang ke berbagai mancanegara dibelahan dunia.

Pencak silat merupakan olahraga beladiri tradisional yang berfungsi sebagai pembelaan diri dari bahaya yang mngancam dirinya. Berkenaan hal tersebut, Zainul Johor (2004:11) menjelaskan bahwa “Pencak mempunyai pengertian gerak dasar bela diri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukan. Silat mempunyai pengertian sebagai gerak bela diri yang sempurna, bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama dari bala atau bencana (perampok, penjahat dan segala sesuatu yang jahat atau merugikan masyarakat)”.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa pencak silat merupakan gerak beladiri yang bertujuan untuk menjaga diri dari hal - hal yang membahayakan dan dapat mengancam keselamatan. Selain itu pencak silat juga berfungsi sebagai seni pertunjukan, sebagai olahraga untuk kesegaran jasmani, pertandingan dan prestasi dan sebagai pengendali diri, yaitu pembentukan kepribadian, akhlak, budi pekerti dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembangunan olahraga tradisional, salah satunya pencak silat perlu dikembangkan dan di sebarluaskan di seluruh pelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Sebagaimana yang digariskan dalam UU No.3 tahun 2005 pasal 1 ayat (2). Tentang sistim keolahragaan nasional menerangkan bahwa “Keolahragaan Nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang–undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga”.

Berdasarkan kutipan di atas terlihat bahwa kebudayaan dapat mengharumkan nama bangsa, maka perlu adanya pengembangan terhadap nilai-nilai budaya itu sendiri. Sebagai salah satu contoh adalah kebudayaan masyarakat minangkabau di Sumatera barat. Diantara kebudayaan masyarakat minangkabau yang dikenal oleh masyarakat luas adalah bela diri tradisional minangkabau yang disebut dengan silek minangkabau (silat minangkabau).

Pada kehidupan masyarakat minangkabau terdapat berbagai aliran silek tradisional (pencak silat tradisional), menurut Syafrizon dalam jurnal Husna (2018:3) mengemukakan bahwa terdapat berbagai aliran di Minangkabau antara lain aliran *Silek Kumango, Sungai Patai, Silek Sunua, Harimau Campo, Silek Bayang, Silek Buah Tarok, Silek Pauah, Sungai Pagu, Taralak, Luncua, Lintau, Balam, Sigurindik, Pakiah Rabun, Sacabiak Kapan, Koto Anau, Unggan, Gayuang Salacuik, Jantan dan Batino, Rantau, Pangian, Ulu Ampek, Pasia, Paninjauan, Alang, Ulu Ampek, Alif, Lamo, Buayo Lalok,*

Ilau, dan Silek Gunuang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa begitu banyak aliran pencak silat tradisional yang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat Minangkabau, hal ini adalah bukti bahwa masyarakat Minangkabau adalah masyarakat yang kaya akan budaya. Salah satu kekayaan budaya tersebut berada di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Kabupaten Tanah Datar pernah dilakukan penelitian tentang jumlah perguruan pencak silat tradisional Minangkabau di Kabupaten Tanah Datar namun telah lama hilang dan belum pernah dilakukan pembaruan data hingga saat ini.

Adanya persaingan dari perguruan nasional yang menjanjikan prestasi dan ekonomi bagi atlet yang berprestasi yang membuat minat generasi muda lebih memilih perguruan nasional dibanding perguruan pencak silat tradisional. Hal ini membuat perguruan pencak silat nasional lebih cepat berkembang karena lebih menjanjikan baik dari segi prestasi maupun dalam segi ekonomi, karena pencak silat nasional memiliki kompetisi berjenjang yang rutin diadakan setiap tahunnya. Kurangnya tempat atau event untuk menampilkan dan memperkenalkan pencak silat tradisional sehingga generasi muda tidak banyak yang tau tentang pencak silat tradisional.

Pencak silat di Kabupaten Tanah Datar Merupakan Salah satu cabang olahraga yang diunggulkan dalam ajang kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), hal ini dapat dilihat dari prestasi atletnya berhasil mendapatkan 5 medali emas, 1 perak dan 4 perunggu pada PORPROV 2018 di Padang

Pariaman, dalam sisi pencak silat Tradisional Tanah Datar memiliki kegiatan Gelanggang Silih Baganti (GSB) setiap tahunnya yang diikuti perguruan Pencak silat Tradisional dengan beragam aliran yang bertujuan untuk melestarikan silat tradisional di tengah-tengah masyarakat, namun kurang diminati karena belum adanya kompetisi berjenjang dan kurang menjanjikan dari segi ekonomi karena hanya diadakan sekali dalam setahun. Dengan kurangnya event yang ada maka seharusnya pemerintah bisa memwadahi dan melaksanakan event- event pencak silat tradisional lebih banyak sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah dalam melestarikan pencak silat tradisional di kabupaten Tanah Datar.

Jumlah anggota pengurus IPSI di Tanah Datar tidak sebanding dengan luas daerah sehingga komunikasi antara daerah kecamatan kurang berjalan dengan baik. Maka dari pada itu untuk membantu melestarikan salah satu kebudayaan di minangkabau dirasa perlu bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Perguruan pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar yang belum terdokumentasi.
2. Aliran pencak silat tradisional di kabupaten Tanah Datar yang belum terdata.
3. Perguruan pencak silat Nasional cepat berkembang dibanding perguruan

Pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar.

4. Pemerintah daerah terkait kurang memperhatikan pencak silat tradisional.
5. Melestarikan perguruan pencak silat tradisional agar bisa tetap bertahan di Tanah Datar.
6. Jumlah pengurus IPSI tidak sebanding dengan luas daerah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya data yang akan di ambil dalam pendataan perguruan pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar, agar lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Perguruan pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar yang belum terdokumentasi.
2. Aliran pencak silat tradisional di kabupaten Tanah Datar yang belum terdata.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana data tentang perguruan pencak silat tradisional di Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana data tentang aliran pencak silat tradisional di kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui data tentang perguruan pencak silat tradisional di

Kabupaten Tanah Datar.

2. Untuk mengetahui data tentang aliran pencak silat tradisional di kabupaten Tanah Datar.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana satu (S1) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) sebagai bahan informasi tentang jumlah perguruan pencak silat tradisional yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar.
3. Sebagai salah satu acuan dan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.
4. Mahasiswa sebagai referensi atau bahan kepustakaan dalam penulisan karya tulis ilmiah maupun penelitian yang relevan.
5. Perpustakaan sebagai bahan bacaan bagi pembaca dalam rangka menambah ilmu pengetahuan.